

## RINGKASAN

*Evi Abriliani Nurhidayanti*, Penelitian berjudul “Pola Pendapatan Peternak Kambing Perah di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Jawa Tengah” telah dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2017 sampai 20 Maret 2017. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pola pendapatan dari usaha ternak kambing perah setelah satu tahun produksi di Kecamatan Gumelar, mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak dan menganalisis perbandingan pola pendapatan peternak antara peternak kambing Peranakan Etawa dan Sapera. Penelitian dilakukan dengan metode survey. Sasaran penelitian adalah peternak Kambing PE dan Sapera di Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. Teknik penetapan sampel wilayah dilakukan secara *Purposive sampling* dengan mengambil 2 desa yang memiliki jumlah populasi kambing tertinggi yaitu Desa Gumelar dan Cihonje. Metode penetapan sampel peternak dilakukan secara *stratified random sampling* dengan distratkan berdasarkan jumlah ternak yang dimiliki peternak pada setiap desa, setiap strata diambil sampel responden sebanyak 30 % sehingga terpilih 75 peternak sebagai responden. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah (1). Biaya Produksi selama 1 tahun dan (2). Penerimaan selama 1 tahun.

Hasil perhitungan analisis pendapatan peternak Kambing PE strata II dan III di Kecamatan Gumelar dalam satu tahun memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.487.987.00,- dan Rp. 255.369.00,-, sedangkan pendapatan peternak Kambing Sapera strata I dan II sebesar Rp. 5.417.007.00,- dan Rp. 12.240.867.00,-. Pola pendapatan peternak Kambing Sapera strata I naik turun stabil, pada bulan April, Juni, Oktober dan November mengalami penurunan. Pada pendapatan peternak Kambing Sapera strata II terlihat menurun pada bulan Juli dan peternak Kambing PE strata II mengalami peningkatan pendapatan pada bulan Juli dan September. Pola pendapatan peternak Kambing PE strata III naik pada bulan September. Pendapatan peternak Kambing menjual ternaknya bulan Juli dan September saat momentum Idul Adha dan pembayaran sekolah anak, sedangkan peternak Kambing Sapera mendapatkan penerimaan setiap hari dengan menjual hasil produksi berupa susu. Hasil analisis perbandingan Independent t-test menunjukkan bahwa, perbedaan rata – rata pendapatan antara peternak Kambing PE dengan peternak Kambing Sapera di Kecamatan Gumelar diperoleh nilai t hitung ( $-16.315 > t$  Tabel (1.295), dengan nilai signifikansi  $(0.00) \leq (0.01)$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada pendapatan diantara peternak Kambing PE dengan peternak Kambing Sapera di Kecamatan Gumelar.

Kata Kunci : Pendapatan Peternak, Pola Pendapatan, Kambing PE, Kambing Sapera

## SUMMARY

*Evi Abriliani Nurhidayanti*, The research is titled “The Pattern Of Farmer’s Income Goat Farming In Gumelar Sub-District Banyumas Regency” The purpose of this research is to study the income pattern of dairy goat business after one year of production in Gumelar subdistrict, to know the factors that influence the farmer income and to analyze the comparison of earnings pattern of between PE goat and Sapera goat. The research was conducted by survey method. The targets of the research are goat farmers of PE goat and Sapera goat in District of Gumelar, Regency of Banyumas. The technique of determining the sample uses purposive sampling by taking 2 villages which have the highest population of goat of Gumelar and Cihonje. Method of sampling is done by stratified random sampling with stratified based on the population of livestock owned by farmers in each village, each strata taken sample of respondents as much as 30% so selected 75 breeders as respondents. The variables observed in this study were (1). Production Cost for 1 year and (2). Receipt for 1 year.

Result of calculation of earnings analysis of goat farmers of PE strata II and III in District Gumelar in one year have average of income equal to Rp. 1.487.987.00, - and Rp. 255.369.00, -, while the income of Sapera goat farmer strata I and II amounting to Rp. 5.417.007.00, - and Rp. 12.240.867.00, -. The income pattern of Sapera goat farmers strata I go down steadily, in April, June, October and November decreased. In the income of Sapera strata II goat farmers seen decreased in July and goat farmers PE strata II increased income in July and September. Pattern of goat farmers income PE strata III in September increased. Income goat farmers sell their livestock in July and September during Idul Adha momentum and school children payments, while goat farmers Sapera get daily receipts by selling milk products. The result of comparison analysis of Independent t-test shows that the average difference of income between goat farmer with goat farmer of Sapera goat in Gumelar sub district is obtained t value  $(-16.315) > t \text{ table } (1.295)$ , with significance value  $(0.00) \leq (0.01)$  therefore, it can be concluded that H1 accepted and H0 rejected, meaning there is a very significant difference in income among goat farmers PE with Sapera goat farmers in District Gumelar.

Key words : Small holder's Income, Income Pattern, PE Goat, Sapera Goat